



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
Tahun 2023



Makdende sibawa Makkawaru

Bermain Dende
Bersama Makkawaku

Penulis: Kurnia
Penerjemah : Kurnia
Ilustrator: Indirah Dian

B2

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN



Makdende sibawa Makkawaru

**Bermain Dende
Bersama Makkawaru**

Penulis: Kurnia
Penerjemah : Kurnia
Ilustrator: Indirah Dian

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2023**

Madende Sibawa Makkawaru
(Bermain dende bersama Makkawaru)

Penulis: **Kurnia**

Penerjemah: **Kurnia**

Ilustrator: **Indirah Dian**

Penyunting Naskah: **Murmahyati Faisal oddang**

Penata Letak: **Irfan Arifin**

Diterbitkan pada tahun 2023 oleh

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Jalan Sultan Alauddin KM 7, Tala Salapang, Makassar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB

398.209 598

KUR

m

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Kurnia.

Madende Sibawa Makkawaru (Bermain dende bersama Makkawaru)/Penulis: Kurnia; Penerjemah: Kurnia; Ilustrator: Indirah Dian . Makassar: Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan, 2023.

vi, 26 hlm.; 14x21 cm.

ISBN: 978-623-112-363-3

1. CERITA ANAK-INDONESIA

2. CERITA ANAK DWIBAHASA SULAWESI SELATAN—INDONESIA

3. CERITA BERGAMBAR

KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI

BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2022, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan sepuluh judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2023, BBP Sulsel menerbitkan 46 judul buku cerita anak dwibahasa yang diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, tingkat PAUD/TK) dan anak usia 7—9 tahun (jenjang B-2, tingkat SD awal). Cerita-cerita anak itu memuat tema “Pemajuan Budaya Lokal” dan bersubstansi STEAM (science, technology, engineering, art, math). Buku cerita anak berupa buku bergambar (picture book) ini berbicara perihal (1) alam dan lingkungan, (2) ekonomi kreatif, (3) cerita rakyat, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh.

Buku cerita anak yang diterbitkan BBP Sulsel tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan adanya proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak. Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah—bahasa Indonesia) itu dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman;

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/>

dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Tak ada gading yang tak retak, begitu kata pepatah. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2023

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

SEKAPUR SIRIH

Syukur kehadiran Allah SWT atas nikmat yang tak terhingga sehingga buku Makedende sibawa Makwaru (Bermain dende bersama Makkawaru) ini bisa diselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis kepada Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan yang telah memprakarsai terbitnya buku ini. Terima kasih juga kepada orang tua, suami dan anak yang mendukung penulis untuk terus berkarya. Buku ini adalah tanda cinta dan kepedulian kepada anak bangsa, juga kepada anak saya Muhimmatun Awaliyah.

Makassar, Juni 2023

Kurnia

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Hak Cipta	ii
Kata Pengantar Kemendikbudristek.....	iii
Kata Pengantar Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan ..	iv
Sekapur Sirih Penulis.....	v
Daftar Isi.....	vi
<i>Makdende Sibawa Makkawaru</i>	1
Biodata Penulis dan Penerjemah	25
Biodata Ilustrator	25



Tok!
Tok!
Tok!

*Esa maccule telepon.
Indokna na olli lao manre.*

**Esa asyik bermain telepon.
Ibu mengajaknya makan.**





*Deppa namalupu Esa.
Napaterru pemeng maccule telepon.
Sipungenna ele deppa na engka na anre.*

**Esa belum lapar.
Dia lanjut bermain telepon.
Sejak pagi dia belum makan.**

Rialai telepon na okko indokna.

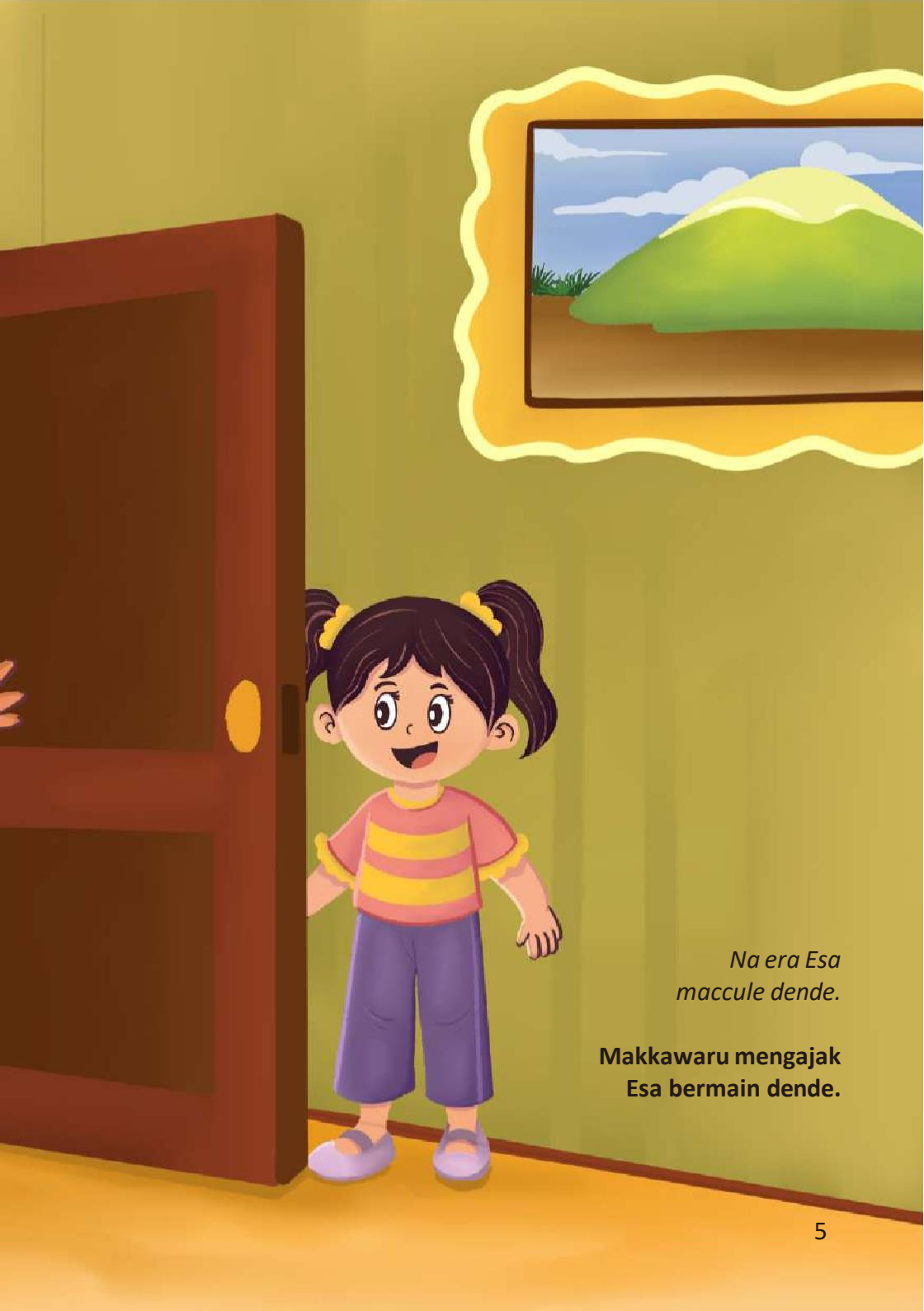
Ibu mengambil telepon.



*Makkawaru,
engkai sappiseng
macoana Esa mattopole.*

**Makkawaru,
kakak sepupu Esa
datang bertamu.**





*Na era Esa
maccule dende.*

**Makkawaru mengajak
Esa bermain dende.**



To magambara tu sitengga mallebu.

Garisi !

Garisi !

Garisi !

Oh mappada bulu e.

Ayo gambar setengah lingkaran!

Garisi!

Garisi!

Garisi!

Oh bentuknya mirip gunung.



To magambara tu sulapa eppa.

Garisi !

Garisi !

Garisi !

Oh mappada kotak e.

Ayo gambar persegi.

Garisi!

Garisi!

Garisi!

Oh bentuknya mirip kotak.



To magambara tu trapesium.

Garisi !

Garisi !

Garisi !

Oh mappada tasek na indokna.

Ayo gambar trapesium!

Garis!

Garis!

Garis!

Oh bentuknya seperti tas Ibu.





To magambara tu sulapa eppa.

Garisi !

Garisi !

Garisi !

Oh mappada tallongeng.

Ayo gambar persegi panjang.

Garis!

Garis!

Garis!

Oh bentuknya seperti jendela.



*Aga si lepugau?
Makkawaru na alengi pepeng batu okko Esa.*

**Sekarang bagaimana?
Makkawaru memberikan batu pipih kepada Esa.**



Pus ni jolo.
Ase.
Esa mappammulangi.

Suit dulu.
Asyik.
Esa mendapat giliran pertama.



Na rempe batuna Esa okko gambar sulapa eppa.

Esa melempar batu di gambar persegi panjang.





Tap

Tap

Tap

*Sulapa eppa nomoro dua e ilejja
siddi aje.*

Tap

Tap

Tap

**Persegi panjang kedua diinjak
satu kaki.**

Tap
Tap
Tap
Trapesium ilejja dua aje.

Tap
Tap
Tap
Sulapa eppa ilejja siddi aje.



Tap
Tap
Tap
Trapesium diinjak dua kaki.

Tap
Tap
Tap
Persegi diinjak satu kaki.



Tap
Tap
Tap
Sitengga mallebu ilejja dua aje.

Tap
Tap
Tap
Setengah lingkaran diinjak dua kaki.

No i Esa ko sulapa eppa nappa na alai batuna.

Esa turun ke segi panjang dan mengambil batu.



The illustration shows a garden scene. At the top, there are two large, stylized shapes representing the sun or sky, one in red and one in yellow. Below them, a brown path leads through a garden. On the left side of the path, there are several grey stones and a small green plant with red and yellow flowers. On the right side, there are more grey stones and a taller green plant with yellow leaves. In the background, there are more green bushes and flowers. The overall style is simple and colorful.

Mattuju.

Yeay

Yeay

Yeay

lette ni batuna Esa ko sulapa eppa nomoro dua e.

Berhasil.

Yeay

Yeay

Yeay

Batu Esa pindah ke persegi panjang kedua.

Tap

Tap

Tap

Luppe Esa maka rennu.



Tap

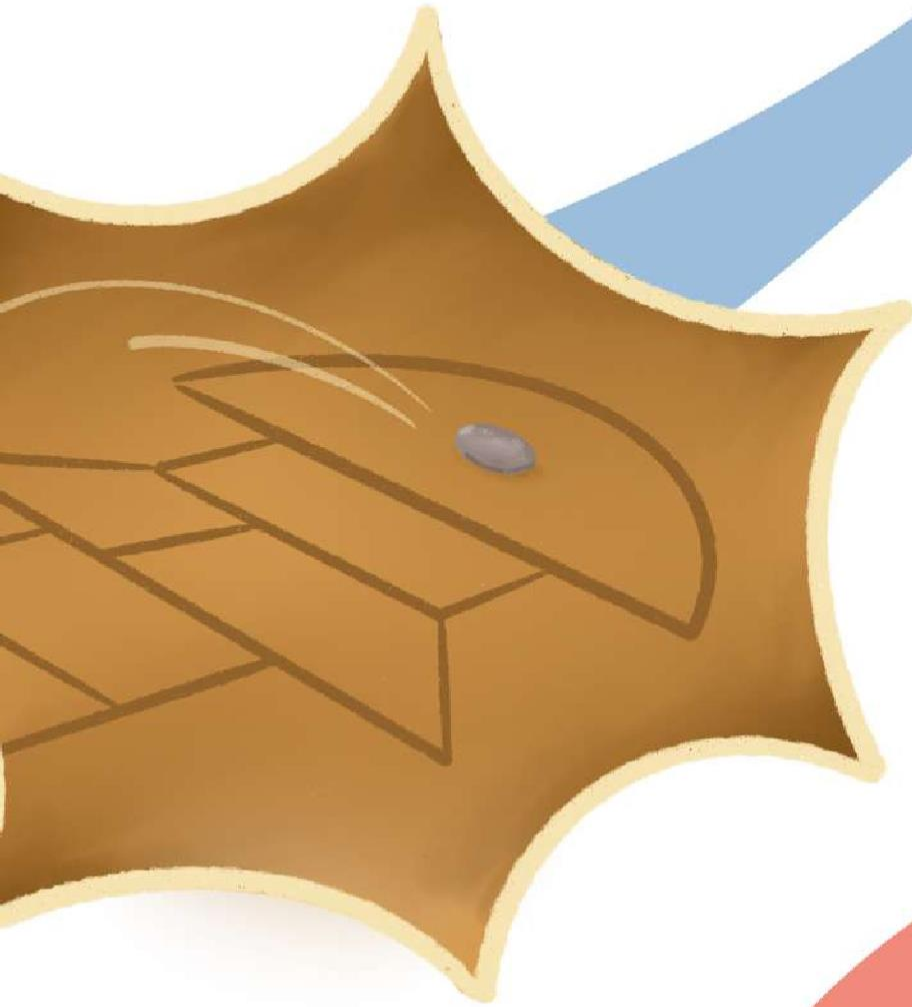
Tap

Tap

Esa melompat penuh semangat.

Lette batue pole sulapa eppa lao ri sitenga mallibu.

Batu pindah dari persegi panjang ke setengah lingkaran.



*Maka kanja ero makedende.
Na turungi puse Esa.*

**Bermain dende sangat menyenangkan.
Keringat Esa bercucuran**



Jolo.
Tappa Madekka na Malupu nasedding Esa

Tunggu.
Esa merasa sangat haus dan lapar.



Esa naolli i Makkawaru manre jolo

Esa mengajak Makkawaru makan dulu.



*Lari lao ko dapurenge Esa sibawa Makkawaru.
Natiro maka nyameng nasu nasunna indok na*

**Esa dan Makkawaru berlari ke dapur.
Sepertinya masakan Ibu enak sekali**



Manre silaku laku ni Esa

Akhirnya Esa bisa makan lahap lagi.





BIODATA PENULIS & PENERJEMAH

KURNIA.

Lahir di Ujung Pandang 10 September 1991. Menyelesaikan strata satu dan strata dua di Universitas Muhammadiyah Parepare jurusan Pendidikan Bahasa Inggris. Saat ini bekerja sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Mamuju. Penulis aktif menulis buku monograf dan artikel penelitian sebagai penunjang kariernya. Buku Madende sibawa Makkawaru adalah buku anak pertama yang ditulisnya. Penulis dapat dikontak melalui email niaharun34@gmail.com



BIODATA ILUSTRATOR

Indirah Dian Fardillah G. Husaini. Akrab disapa Indirah atau Iin. Lahir di Makassar, 02 September 2000. Saat ini menempuh pendidikan pada Jurusan Desain Komunikasi Visual di Universitas Negeri Makassar. Dapat dihubungi melalui email: indirahdiaan@gmail.com atau melalui instagram [@indirahdiaan](https://www.instagram.com/indirahdiaan).

GLOSARIUM

Trapesium: Bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh empat buah rusuk yang dua diantaranya saling sejajar namun tidak sama panjang

Persegi: Bangun datar dua dimensi yang terbentuk dari empat rusuk yang sama panjang dan keempat sudut itu adalah sudut siku siku

Persegi panjang: Bangun datar dua dimensi yang dibentuk oleh dua pasang sisi yang masing masing sama panjang dan sejajar dengan pasangannya, dan memiliki empat buah sudut yang kesemuanya adalah siku siku

Setengah lingkaran: Bangun datar yang dibentuk dengan membagi lingkaran menjadi dua bagian

*Cia elona manre Tenri Esa nasaba tuli maccule gawai.
Tuli monro mi mammatu matu ko kamara'na.
Sappisengna Esa na olli Esa maccule dende.
Iya acculeang e na paturung puse'na anakanak e.
Purana maccule, tenri esa matekkoi
na meloni paimeng manre.*

**Tenri Esa kehilangan nafsu makan karena
kebanyakan bermain gawai.
Ia hanya bermalas malasan dikamar.
Sepupunya mengajak Esa bermain dende.
Permainan tradisional ini
membuat anak berkeringat.
Setelah bermain, Esa kelelahan
dan akhirnya bisa makan lahap lagi.**



Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jl. Sultan Alauddin Km.7 Tala Salapang Makassar

ISBN 978-623-112-363-3



9 786231 123633